

BAB V

PENUTUP

Tugas akhir ini merupakan karya ilmiah berupa tulisan laporan penciptaan karya seni rupa yang harus diselesaikan sebagai salah satu syarat guna menuntaskan studinya pada jenjang (s-1) mahasiswa Seni Rupa Institut Seni Indonesia.

Karya seni tercipta tidak semata-mata hanya pemenuhan kesenangan dan keindahan, tetapi juga diharapkan memiliki arti dan berguna bagi orang lain. Salah satu contoh dengan memberi wacana maupun tambahan wawasan bagi dunia pendidikan dan apresiasi bagi masyarakat umum sehingga lebih bermanfaat dan tidak hanya menjadi penghias semata.

Faktor-faktor yang sangat mempengaruhi dalam perwujudan lukisan yaitu faktor latar belakang, lingkungan masyarakat, pendidikan, dan pengalaman pribadi, maupun interaksi di luar diri masing-masing, yang tidak bisa dilepaskan sebagai sumber inspirasi. Dapat disimpulkan bahwa proses pengerjaan tugas akhir yang berjudul “ Benda-benda di sekitar kehidupan ini menjadi sumber inspirasi dalam seni lukis” merupakan pengalaman sebagai pribadi yang mengamati dan terinspirasi dari benda-benda yang sederhana namun memiliki fungsi dan peran yang besar dalam kehidupan sehari-hari.

Benda-benda keseharian tersebut sebagai ungkapan pengalaman pribadi tentang benda-benda keseharian yang sering digunakan dalam lingkungan tempat tinggal, yang di ungkapkan ke dalam media lukisan.

Pada kenyataannya benda-benda keseharian tersebut sangat dibutuhkan sebagai alat bantu dalam segala kegiatan yang dilakukan, terkadang tidak kita sadari bahwa benda yang sering

dilihat bahkan sering kita gunakan begitu besar pengaruhnya terhadap keseharian kita. Oleh sebab itu ketertarikan terhadap benda-benda keseharian tersebut sangatlah wajar karena fungsinya sangat besar bagi keberlangsungan kehidupan sehari-hari. Seperti karya yang dibuat yang berjudul ‘Teko dan Gelas’ pada halaman 68 merupakan pengalaman yang didapat ketika bersinggungan dengan benda-benda tersebut. Dari segi bentuk teko dan gelas sangatlah sederhana akan tetapi memiliki fungsi yang begitu besar, karena kita sering menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Begitupun dengan benda-benda lain yang berada di tempat tinggal terutama perabotan rumah tangga. Pada 20 lukisan yang bertemakan benda benda keseharian ini menunjukkan betapa benda-benda tersebut sangat bermanfaat dan berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari.

Ditinjau dari pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan “Benda-Benda di Sekitar Kehidupan ini Menjadi Inspirasi Dalam Seni Lukis” adalah pengalaman-pengalaman yang didapat terhadap benda-benda tersebut yang sering digunakan di lingkungan tempat tinggal yang menjadi objek dalam lukisan. Mengandung nilai bahwa benda keseharian tersebut bermanfaat dan memberi pengaruh terhadap kehidupan sehari-hari baik di dalam lingkungan sendiri maupun diluar lingkungan. Pengalaman itu menimbulkan ide dan gagasan yang kemudian dihadirkan ke dalam bentuk karya dua dimensional berupa lukisan, yang ditampilkan melalui pendekatan pointilis dan deformatif. Dengan mempertimbangkan segala aspek estetik meliputi estetik garis, warna, bentuk, bidang, tekstur dan komposisi yang disajikan secara artistik dan menurut kaedah-kaedah estetika penciptaan seni rupa.

Tugas akhir ini mempunyai hubungan dalam kreativitas seni lukis yang dapat memberikan inspirasi dan pengembangan dalam sebuah gagasan yang sudah diungkapkan melalui 20 karya lukisan dalam berbagai ukuran dan media. Tugas akhir ini juga merupakan

sebuah ungkapan maupun penyampaian satu permasalahan terhadap masyarakat ataupun yang bersifat personal.

Dengan segala kekurangan yang ada, diharapkan laporan Tugas Akhir ini mampu memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi seni rupa murni dan segala karya yang dihasilkan serta dipamerkan dapat bermanfaat serta menambah kekayaan penciptaan karya seni lukis serta wacana dalam seni rupa Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- A.A. M. Djelantik. *Estika: Sebuah Pengantar, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia*, Bandung, 1999.
- Eksiklopedia Indonesia*, Nv Penerbit W. Van Hoave, Bandung s-Granvenhage.
- Ensiklopedia Indonesia*, Jakarta : PT. Cipta Adi Pustaka, 1990.
- Feldmen, Burke Edmund. *Art as Image and Idea*, terjemahan. Sp. Gustami, New Jersey Prentice-Hal, Inc Englewood, 1967
- Kadir, Abdul. *Pengantar Estetika*, terjemahan dari *enciklopedia of the world art* Yogyakarta“ASRI”,1975.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka (Edisi Ketiga), 2005.
- Marianto, M Dwi. *Menempa Quanta Mengurai Seni*, Yogyakarta : Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2011.
- Read, Herbert. *The Meaning of Art*, terj. Soedarso Sp ., Seni: Arti dan Problematikanya, Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 2000.
- Sahman, Humar. *Mengenal Dunia Seni Rupa*, Tentang seni, Karya Seni ,Aktivitas Kreatif,apresiasi, Kritik dan Estetika, Semarang: IKIP Semarang Press, 1993.
- Sanyanto, Sadjiman Ebdi. *Nirmana Elemen-Elemen Seni dan Desain*, Yogyakarta; Jalasutra Anggota Ikpi, 2010.
- Shadaly, Hasan. *Ensiklopedia Indonesia*, Jakarta: Ichtiar Baru, 1984.
- Sidik, Fajar dan Prayitno, Aming. *Desain Elementer*, Yogyakarta: STSRI “ASRI”, 1981.
- Soedarso Sp. *Tinjuan Seni Rupa*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1987.
- Soloman, Robert C dan Higgns Kathen M. *Sejarah Filsafat*, Yayasan Banteng Muda Indonesia.
- Sucitra, I Gede Arya. *Pengetahuan Bahan Lukisan*, Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta, UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta, 2013.
- Sudarmadji. *Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa*, Dinas Museum dan Sejarah, 1977.
- Suharso dan Retnoningsih, Ana. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya

Karya, 2009.

Sugianto, Wardoyo. *Kronika Lukisan Alam Benda*, Yogyakarta: Jurnal Pengetahuan Seni dan Penciptaan Seni, bp isi yogyakarta edisi VII/02-oktober, 1999.

Sumardja, Jakob. *Filsafat Seni*, Penerbit ITB Bandung, 2000.

Susanto, Mikke. *Diksi Rupa*, Dicti Art Lab, Yogyakarta & Jagad Art Space, Bali, 2011.

_____. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah Seni Rupa*, Yogyakarta: Kanisius, 2001.

Tambayong, Yapi. *123 Ayat Tentang Seni*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2012.

Tim penyusun, *Diklat Pelajaran Wawasan Seni SMK Yogyakarta :SMK (SMSR) negeri Yogyakarta*, 1989.

Wiryodirjo, Budiharjo. *Ide Seni*, edisi April 1983.

Wiryomartono, Bagoes P. *Pijar-Pijar Rasa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.

W. J. S. Poerwadarmita. *Kamus Besar Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, 1976.

